

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang tujuan utamanya untuk mengetahui pelaksanaan Swamedikasi Obat Nyeri Pada Masyarakat di Desa Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2012).

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang melakukan swamedikasi di Desa Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada 100 responden yang melakukan swamedikasi obat nyeri.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi obat nyeri yang bersedia diwawancarai.
- 2) Masyarakat sedang menggunakan obat nyeri dihitung sebagai sampel.
- 3) Masyarakat yang berusia 17 sampai 65 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoadmojo,2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Tidak menyelesaikan wawancara
- 2) Masyarakat yang tidak bersedia di wawancara.
- 3) Masyarakat yang tidak menggunakan obat nyeri

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya sudah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita T,2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1)

Perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3151}{1 + 3151 (0,1)^2}$$

$$n = 96,92 \approx 100 \text{ responden}$$

Dusun yang terdapat di Desa Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah terdapat enam dusun yaitu : Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI. Maka perhitungan sampel untuk tiap dusun di Desa Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah adalah:

$$\text{Dusun I} = \frac{747}{3151} \times 100 = 23,7 \approx 24 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun II} = \frac{732}{3151} \times 100 = 23,2 \approx 23 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun III} = \frac{271}{3151} \times 100 = 8,6 \approx 9 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun IV} = \frac{369}{3151} \times 100 = 11,7 \approx 12 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun V} = \frac{535}{3151} \times 100 = 16,9 \approx 17 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun VI} \qquad = \frac{483}{3151} \times 100 = 15,3 \approx 15 \text{ responden}$$

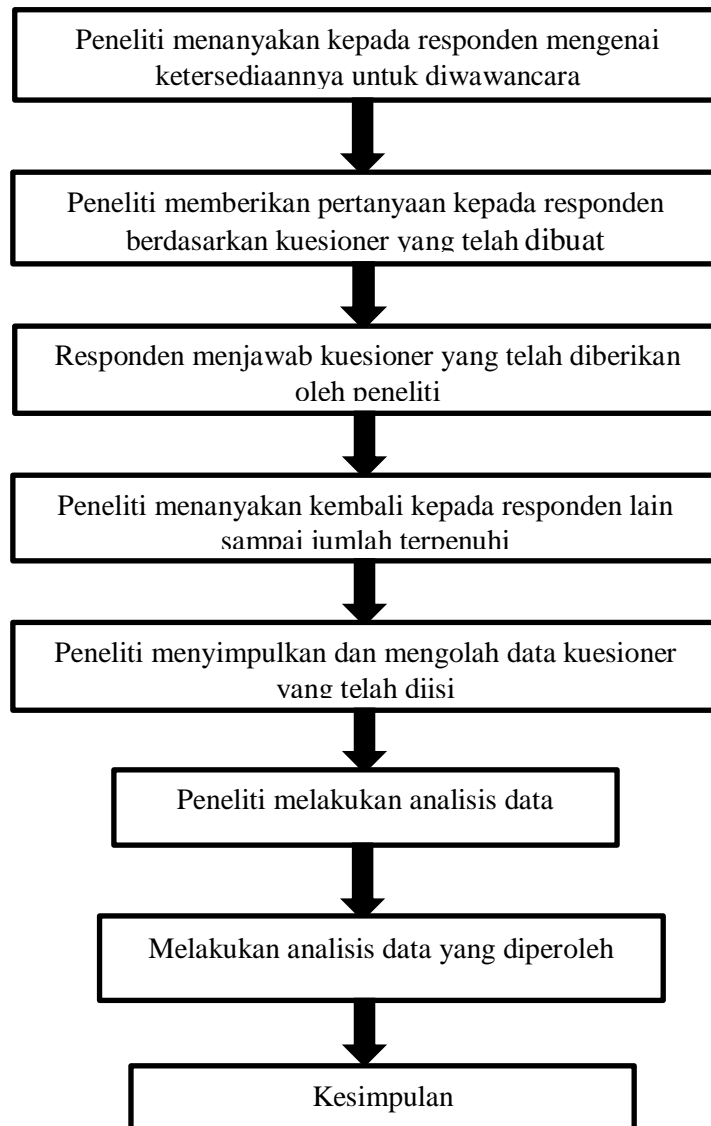
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa Dusun pada Desa Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2023. Penelitian dilakukan kuesioner secara wawancara terpimpin.

D. Pengumpulan Data

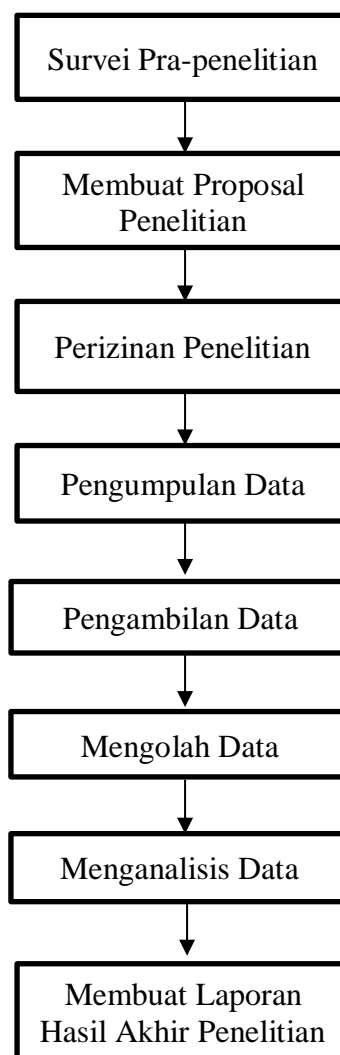
Teknik pengumpulan data dengan cara mengisi lembar kuesioner wawancara yang telah dibuat oleh peneliti dengan alat ukur kuesioner untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai Swamedikasi Obat Nyeri Pada Masyarakat Desa Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing (edit)*

Proses pemilihan, pemotongan, dan penggabungan. Hasil kuesioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk kemudian dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu mengecek kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner. Apabila pengisian kuesioner tidak lengkap, maka harus dilakukan pengumpulan data kembali (Masturoh dan Anggita T, 2018).

b. *Coding* (aturan penulisan)

Setelah semua kuesioner yang diperoleh dari responden di masukan ke dalam lembar pengambilan data, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Data Entry* atau *processing* (proses input data)

Data yang sudah di *edit* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam program komputer. Dilanjutkan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Masturoh dan Anggita T, 2018).

d. *Cleaning* (Pembersihan)

Setelah data selesai dimasukan, dilakukan pemeriksaan kemungkinan adanya kesalahan. Apabila data sudah terbebas dari kesalahan, langkah selanjutnya adalah analisa data.

e. Tabulasi (Pembuatan data)

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis. (Masturoh dan Anggita T,2018)

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan dan dianalisis untuk:

- a. Mengetahui jumlah persentase responden yang membeli obat tanpa resep dokter berdasarkan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan).

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- b. Jumlah persentase responden berdasarkan alasan berswamedikasi

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan alasan berswamedikasi}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- c. Untuk mengetahui persentase obat pereda yang dibeli atau digunakan dalam berswamedikasi

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan obat yang dibeli}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- d. Jumlah persentase golongan obat pereda nyeri yang digunakan untuk swamedikasi.

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan golongan obat pereda nyeri}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- e. Jumlah persentase berdasarkan ketepatan interval waktu penggunaan obat pereda nyeri saat berswamedikasi

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan ketepatan interval penggunaan obat}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- f. Jumlah persentase cara menggunakan obat pereda nyeri

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan cara menggunakan obat}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- g. Jumlah persentase kesesuaian responden menggunakan obat pereda nyeri untuk swamedikasi.

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden mengenai kesesuaian obat pereda nyeri}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- h. Jumlah persentase tempat mendapat obat pereda nyeri yang digunakan dalam berswamedikasi

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan tempat mendapatkan obat}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- i. Jumlah persentase responden berdasarkan sumber informasi obat pereda nyeri

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan sumber informasi obat}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- j. Jumlah persentase berdasarkan tindakan responden jika sakit masih berlangsung

Rumus:

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan tindakan selanjutnya jika sakit berlangsung}) \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$